

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perbandingan Tingkat Efisiensi pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)” ini ditulis oleh Poppy Novita Ayu Ramadhani, NIM. 126401201043, pembimbing Dr. Muhammad Aswad, M.Ag.

Penulisan skripsi ini dilatar belakangi oleh perkembangan permodalan yang berjalan fluktuatif dengan adanya fenomena covid-19. Selain itu pada tahun 2021 terdapat sebuah tiga bank yang merger menjadi satu yaitu dari BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri menjadi Bank Syariah Indonesia. Kemudian perkembangan regulasi Bank Syariah di Indonesia kian membaik adanya lembaga yang mumpuni seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi tujuh Bank Umum Syariah di Indonesia periode Kuartal I Tahun 2018 hingga Kuartal IV Tahun 2022 dan untuk mengetahui inefisiensi masing-masing variabel Bank Umum Syariah di Indonesia periode Kuartal I Tahun 2018 hingga Kuartal IV Tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan triwulan tujuh Bank Umum Syariah di Indonesia diantaranya Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Central Asia Syariah, Bank Bukopin Syariah, dan Bank Victoria Syariah yang dipublikasikan pada periode 2018-2022. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah *Data Envelopment Analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia cukup baik. Dari data yang diolah menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah memiliki tingkat efisiensi tertinggi dengan 97,64% terjadi di bulan Juni Tahun 2019 dan Bank Victoria Syariah memiliki tingkat efisiensi terendah dengan 10,06% terjadi di bulan Juni Tahun 2021. Sedangkan tingkat inefisiensi tertinggi diperoleh Bank Victoria Syariah pada bulan September Tahun 2022 dengan score 99,92 sedangkan terendah diperoleh Bank Negara Indonesia Syariah pada bulan Desember Tahun 2022 dengan score 10,06.

Kata Kunci: Efisiensi, *Data Envelopment Analysis*, Bank Umum Syariah.

ABSTRACT

Thesis entitled “Comparison of Efficiency Levels of Islamic Commercial Banks in Indonesia using the *Data Envelopment Analysis* (DEA) method” was written by Poppy Novita Ayu Ramadhani, NIM. 126401201043, supervisor Dr. Muhammad Aswad, M.Ag.

The writing of this thesis is motivated by the development of capital that fluctuates with the covid-19 phenomenon. In addition, in 2021 there were three banks that merged into one, namely BRI Syariah, BNI Syariah, and Bank Syariah Mandiri into Bank Syariah Indonesia. Then the development of Islamic Bank regulations in Indonesia is getting better with qualified institutions such as the Financial Services Authority (OJK) and the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI).

This study aims to determine the efficiency level of seven Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period of Quarter I of 2018 to Quarter IV of 2022 and to determine the inefficiency of each variable of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period of Quarter I of 2018 to Quarter IV of 2022.

This research uses a quantitative approach, with the type of associative research. The data used in this study are secondary data obtained from the quarterly reports of seven Islamic Commercial Banks in Indonesia including Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Central Asia Syariah, Bank Bukopin Syariah, and Bank Victoria Syariah published in the period 2018-2022. The data analysis method in this research is Data Envelopment Analysis.

The results showed that the efficiency level of Islamic Commercial Banks in Indonesia was quite good. The processed data shows that Bank Panin Dubai Syariah has the highest efficiency level with 97.64% occurring in June 2019 and Bank Victoria Syariah has the lowest efficiency level with 10.06% occurring in June 2021. While the highest level of inefficiency was obtained by Bank Victoria Syariah in September 2022 with a score of 99.92 while the lowest was obtained by Bank Negara Indonesia Syariah in December 2029 with a score of 10.06.

Keywords: Efficiency, Data Envelopment Analysis, Islamic Commercial Bank.